

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecemasan ibu hamil trimester III dengan persiapan menghadapi persalinan yang menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel *independent* dan variabel *dependent* hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008). Dengan kata lain, peneliti ingin mengetahui hubungan kecemasan ibu hamil trimester III dengan persiapan menghadapi persalinan yang diukur dalam satu waktu dan hanya menggambarkan hubungan sebab akibat.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III di RB Karya Rini dengan jumlah 68 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan hasil pemilihan studi dari populasi untuk memperoleh karakteristik populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian

seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007).

Adapun dalam penelitian ini sampelnya adalah ibu hamil trimester III yang berada di RB Karya Rini Magelang yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi, dengan perincian sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Responden bisa baca dan tulis

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden sakit

Teknik pengambilan sampel/samplingnya menggunakan metode *non probability/nonrandom* dengan cara *Accidental sampling*. Pengambilan sampel secara *accidental* ini adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang kebetulan dijumpai oleh peneliti di tempat penelitian dengan waktu secara bersamaan pada pengumpulan data, dimana sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III. Kemudian subjek yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan dan tidak dipengaruhi variabel pengganggu dipilih hingga jumlah sampel yang dikehendaki terkumpul. Menurut Nuzulem (2008) pemilihan sampel dengan *accidental* adalah cara penetapan

sampel dengan mencari subjek atas dasar hal-hal yang menyenangkan peneliti. Sampling ini dipilih apabila kurangnya pendekatan dan tidak memungkinkan untuk mengontrol *bias*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di RB Karya Rini Magelang. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 3 – 25 Juli 2013.

D. Variabel Penelitian

1. *Variabel Independent* (variabel bebas/sebab)

Variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel independen/bebasnya adalah kecemasan ibu hamil trimester III.

2. *Variabel Dependent* (variabel terikat/efek)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini variabel dependen/terikatnya adalah persiapan menghadapi persalinan.

3. *Variabel Confounding*(variabel perancu)

Variabel perancu merupakan jenis variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat tetapi bukan merupakan variabel perantara (Nursalam,2008). Dalam penelitian ini variabel perancunya adalah umur, pendidikan, dan pekerjaan.

E. Definisi Operasional

1. Kecemasan ibu hamil trimester III

a. Definisi

Kecemasan adalah suatu perasaan yang ditandai dengan kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan. Kecemasan ibu hamil trimester III diukur dengan menggunakan instrument kuesioner pengukur tingkat kecemasan T-MAS (*Taylor Manifest Anxiety Scale*). Intrumen T-MAS terdiri dari 32 pernyataan yang telah dimodifikasi. Berdasarkan T-MAS, kriteria dari kecemasan ada tiga yaitu: ringan, sedang dan berat. Skala ukur dari tingkat kecemasan adalah ordinal.

b. Cara pengukuran

Penelitian ini diukur dengan cara kuesioner.

c. Hasil Pengukuran

Tiap-tiap pernyataan dalam T-MAS berisi 3 alternatif jawaban yaitu “Tidak pernah” , “Kadang-kadang” dan “Sering”. Jawaban yang cocok atau mendukung pertanyaan diberi nilai 1 sehingga skor berkisar antara 0-

32. Kategori tingkat kecemasan dari skor T-MAS yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a) Total nilai skor 0 -11 tergolong kecemasan ringan
- b) Total nilai skor 12 - 21 tergolong kecemasan sedang
- c) Total nilai skor 22 - 32 tergolong kecemasan berat
- d. Skala pengukuran

Skala pengukuran penelitian ini adalah ordinal

2. Persiapan menghadapi persalinan

a. Definisi

Persiapan menghadapi persalinan merupakan ibu yang telah melakukan persiapan-persiapan untuk menghadapi persalinan meliputi: persiapan fisik, persiapan psikologis, persiapan finansial, dan persiapan kultural.

b. Cara pengukuran

Penelitian ini diukur dengan cara pemberian kuesioner.

c. Hasil pengukuran

Kuesioner persiapan menghadapi persalinan yang terdiri dari 18 item pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban “ya” atau “tidak”. Jawaban yang dianggap sesuai akan diberi nilai 1 sehingga skor berkisar antara 0-18, sehingga diperoleh skor sebagai berikut:

- a) 12-18 = siap atau telah melakukan persiapan menghadapi persalinan

b) < 11 = tidak siap atau belum melakukan persiapan menghadapi

d. Skala pengukuran

Skala pengukuran penelitian ini adalah nominal.

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner *Taylor Manifest Anxiety Scale* (T-MAS).

T-MAS merupakan instrumen yang disusun oleh Janet Taylor untuk mengetahui tingkat kecemasan. Item-item T-MAS ini dipilih oleh Taylor dari item-item Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI). Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 35 pertanyaan yang telah dimodifikasi. Peneliti menggunakan kuesioner T-MAS berdasarkan Hevasiswani (2011) yang dimodifikasi ulang oleh peneliti.

Tabel 3.1. kisi kisi kuesioner variabel *independent*

Variabel	Indikator/ Kriteria	Jumlah item		Ket
		Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Kecemasan ibu hamil trimester III	1. Gejala fisiologis	2,4,9,15	1,3	32 item
	2. Gejala emosional	8,10,16,20,21, 23,29,31	6,17,19,	
	3. Gejala kognitif	7,5,11,12,14, 18,22,25,26, 27, 30	13,24,28,32	

responden untuk memperoleh data yang didapat langsung dari masing-masing sampel penelitian, kemudian kuesioner diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti. Dalam proses pembagian kuesioner peneliti juga melibatkan asisten penelitian yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi dahulu, seperti memberitahukan tujuan penelitian, cara menyebarkan kuesioner dan jumlah responden. Kuesioner dibagikan kepada ibu hamil trimester III yang akan melakukan pemeriksaan ANC.

H. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

a. Instrument kecemasan ibu hamil trimester III

Kueisioner T-MAS ini sebenarnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu oleh Hevasiswani (2011). Namun peneliti melakukan uji validitas ulang untuk membuat

penelitian tersebut menjadi lebih spesifik yaitu

dengan kuesioner berisi 35 pernyataan yang diberikan pada 20 responden di tempat yang memiliki karakteristik responden hampir sama dengan tempat penelitian yaitu di BPS Rivi Citra Resmi Magelang pada tanggal 27 – 28 Juni 2013. Hasil uji validitas adalah 3 pernyataan tidak valid, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Alat tersebut valid karena r hitung lebih besar dari r tabel 5% (r tabel = 0,514).

b. Instrument persiapan menghadapi persalinan

Kuesioner persiapan menghadapi persalinan dalam penelitian ini mengadopsi dari kuesioner yang telah diuji validitasnya oleh Lestari (2011) kepada ibu hamil trimester III.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa sebuah instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Alat ukur dikatakan reliabel jika alat tersebut dapat menghasilkan pengukuran yang sama meskipun digunakan oleh peneliti yang berbeda pada waktu yang sama atau sebaliknya (Notoatmodjo, 2010). Hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Instrumen kecemasan ibu hamil trimester III

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki arti *alpha cronbach*

perhitungan uji reliabilitas oleh peneliti, nilai *alpha cronbach* dalam uji reliabilitas adalah 0,918.

b. Instrumen persiapan menghadapi persalinan

Hasil uji reliabilitas kuesioner yang dilakukan oleh Lestari (2011) tersebut menunjukkan nilai *alpha* untuk persiapan menghadapi persalinan sebesar 0,851.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang dituju dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan data kuesioner. Cara yang digunakan dengan mengidentifikasi semua karakteristik populasi yang berkunjung ke RB Karya Rini Magelang, kemudian sampel diarahkan pada ibu hamil trimester III. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan:

a. *Editing*

Editing dilakukansetelah selesai pengumpulan data atau memeriksa apabila terjadi kesalahan atau keditidaksesuaian dalam pengisian, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kesalahan

b. *Coding*

Data yang sudah terkumpul dan diedit selanjutnya diberi kode untuk mempermudah dalam pelaksanaan pengolahan data dari jawaban responden sesuai dengan indikator pada kuesioner.

- 1) Untuk karakteristik responden berdasarkan usia
 - a) Usia 20 – 30 tahun diberi kode “1”
 - b) Usia >30 tahun diberi kode “2”
- 2) Untuk karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir
 - a) SD diberi kode “1” c) SMA diberi kode “3”
 - b) SMP diberi kode “2” d) Perguruan tinggi diberi kode “4”
- 3) Untuk kecemasan ibu hamil trimester III
 - a) Kecemasan ringan diberi kode “1”
 - b) Kecemasan sedang diberi kode “2”
- 4) Untuk persiapan menghadapi persalinan
 - a) Siap diberi kode “1”
 - b) Tidak siap diberi kode “2”

c. *Scoring*

Data yang sudah diberi kode selanjutnya dilakukan scoring sesuai dengan kategori data dan jumlah pernyataan dari tiap variabel (Arikunto, 2010).

- 1) Untuk pernyataan positif (*favorable*)
 - a) Jika menjawab “ya” skor : 1

- b) Jika menjawab “tidak” skor : 0
- 2) Untuk pernyataan negative (*unfavorable*)
 - a) Jika menjawab “ya” skor : 0
 - b) Jika menjawab “tidak” skor : 1

d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base computer. Kemudian, dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dapat mudah dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Budiarto, 2002). Pada penelitian ini *tabulating* dilakukan dengan memasukkan data menurut variabel *independent* dan variabel *dependent* yang akan dianalisis, kemudian mengolah data mentah hasil pengisian kuesioner dengan penataan data.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisis univariat untuk mengetahui data distribusi frekuensi dan persentase antara variabel kecerdasan intelektual trimester III dengan variabel persentase mahasiswa

b. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan ke dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antar variable bebas dan terikat. Uji *chi square* digunakan dalam penelitian ini karena skala data berupa ordinal dan nominal. Data diolah secara komputerasi dengan interpretasi bila p (signifikansi) $<0,05$ maka ada hubungan antara dua variabel dan bila p (signifikansi) $>0,05$ maka tidak ada hubungan antara dua variabel. Sedangkan secara manual dapat dilakukan uji statistik dengan rumus (Arikunto, 2010) :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 : besarnya *chi square*

fo : frekuensi yang diobservasi

fh : frekuensi yang diharapkan

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subiek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil

penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang diteliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). Selain itu, peneliti juga bersedia untuk menjaga kerahasiaan dari setiap responden yang mengenai topik penelitian tersebut, dengan cara memberikan jaminan tanpa nama (*anonymity*) dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi (*confidentiality*) yang diberikan